

MAKALAH

MODEL PENELITIAN SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI SEKOLAH DASAR

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL. :	2-4-98
SUMBER / NAMA :	k /
KOLEKSI :	k
NO. INVENTARIS :	400/k/98 - v(2)
KLASIFIKASI :	372.8307 Ap m

Oleh :

Dra. Afrida

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Disampaikan pada seminar Staf Pengajar Jurusan
Pendidikan Dasar tanggal 27 Agustus 1997

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1997

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

MODEL PENELITIAN SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

A. Pendahuluan.

Dalam mengajar guru memegang peranan penting. Konsep guru tentang mengajar sangat menentukan metode mana yang akan diutamakannya. Ia menentukan apakah proses belajar mengajar itu banyak berpusat pada guru dengan terutama menggunakan metode memberi tahu ataukah berpusat pada siswa dan mengutamakan metode penemuan. Mengajar yang berpusat pada guru, cenderung menggunakan metode memberitahukan sebagai metode utama. Dengan menggunakan metode ini dianggap bahwa pengertian yang diperoleh siswa tidak akan mendalam, karena mendorong siswa untuk menghafal saja. Ini berarti siswa hanya menggunakan daya ingatan sebagai alat utama untuk menguasai bahan pelajaran. Penguasaan bahan pelajaran tidak lama, karena siswa mudah menjadi lupa.

Guru yang memandang mengajar sebagai upaya guru merangsang anak untuk belajar dan berpikir sendiri serta menentukan sendiri jawaban atas soal-soal atau masalah yang dihadapi, akan lebih cenderung untuk menggunakan metode penemuan atau metode pemecahan masalah. Metode penemuan ini dianggap memberi hasil belajar yang lebih mendalam, mantap dan tidak mudah dilupakan. Meto-

de penemuan mengutamakan kegiatan siswa, mendorongnya berpikir sendiri untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Metode ini berpusat kepada siswa (Tjokrodiharyo, 1986:425).

Bahan pelajaran IPS bersumber dari masyarakat dan lingkungan alam sekitar kita. Lingkungan alam dan sosial siswa harus digunakan sebagai pedoman dalam menyusun materi pelajaran agar apa yang akan disajikan ada hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan tempat ia hidup. Perkembangan penduduk yang sangat cepat mengakibatkan kehidupan masyarakat yang amat kompleks. Demikian pula kemajuan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan menghasilkan bermacam-macam masalah yang kompleks. Untuk mengerti dan memahami serta belajar bisa memecahkan masalah-masalah tadi, siswa perlu belajar banyak di bawah bimbingan guru. Mengajar tidak hanya menuangkan pengetahuan dan memberi informasi dari guru kepada siswa saja. Begitu pula belajar hanya menghafal dan mengingat fakta saja. Oleh karena itu proses penguasaan bahan pelajaran perlu diubah. Salah satu caranya adalah melalui model penelitian sosial. Model penelitian sosial adalah pola belajar mengajar yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dengan menggunakan penalaran logis berdasarkan metode penelitian ilmiah. Dengan keterampilan-keterampilan tersebut

Penelitian sosial dalam pendidikan IPS dianggap penting, karena dengan melakukan penelitian sosial siswa dapat melakukan perbaikan masyarakat dan kebudayaan. Usaha perbaikan masyarakat dan kebudayaan tersebut berupa: 1) ikut serta aktif membantu memecahkan masalah masyarakat; 2) mendidik calon warga negara memikirkan nilai yang berlaku; 3) mendidik calon warga negara dapat bekerja sama dengan orang lain untuk merekonstruksi masyarakat.

Banyak manfaat yang diperoleh dengan menggunakan penelitian sosial dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar, namun kenyataannya masih banyak guru-guru yang mengajarkan IPS kurang menggunakannya dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. Hal ini penulis peroleh dari hasil tanya jawab dengan guru-guru di lapangan. Apakah ini disebabkan oleh ketidaktahuan mereka dengan penelitian sosial, atau mereka tidak tahu langkah-langkah penggunaan penelitian sosial. Bila hal ini terus berlanjut, tentu hasil pendidikan yang diharapkan tidak mungkin optimal.

B. Permasalahan.

Berdasarkan yang dikemukakan pada pendahuluan, yang menjadi masalah pada makalah ini adalah :

1. Apa itu model mengajar penelitian sosial ?

2. Bagaimana cara penggunaan model penelitian sosial dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar ?

C. Pembahasan.

1. Model Mengajar Penelitian Sosial.

Model dapat diartikan sebagai kerangka yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar (Saripudin, 1994:78).

Model penelitian sosial adalah pola belajar mengajar yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dengan menggunakan penalaran logis berdasarkan metode penelitian ilmiah. Model ini juga mengembangkan pengertian tentang keserajatan manusia dalam kehidupan (Moedjiono, 1991:142).

Dalam kehidupan modern orang menghadapi bermacam-macam masalah sosial. Masalah sosial tersebut dapat dipecahkan dengan penalaran logis berdasarkan metode penelitian ilmu sosial. Bila siswa terbiasa dengan penalaran logis, maka ia terdorong untuk mem-

pelajari metode penelitian ilmu sosial. Model penelitian sosial dapat diterapkan untuk melatih keterampilan memecahkan masalah sosial dan meningkatkan pengertian tentang kesederajatan manusia. Dengan keterampilan-keterampilan tersebut di kemudian hari warga masyarakat dapat ikut serta membangun masyarakat.

Langkah-langkah penggunaan model penelitian sosial adalah sebagai berikut :

- a. Langkah kesatu: guru mengemukakan cerita yang mengandung masalah. Kemudian guru mengajak siswa untuk menjernihkan dan merinci masalah yang menantang.
- b. Langkah kedua: guru mengembangkan praduga pemecahan atau hipotesis untuk memecahkan masalah.
- c. Langkah ketiga: guru merumuskan pengertian tentang istilah dan memperbaiki hipotesis.
- d. Langkah keempat: guru membimbing siswa untuk menjelajahi penalaran ilmiah, penalaran logika berkenaan dengan masalah.
- e. Langkah kelima: guru meminta siswa untuk mengumpulkan bukti-bukti yang mendukung hipotesis.
- f. Langkah keenam: guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan atau generalisasi tentang pemecahan masalah.

2. Contoh Penggunaan Model Penelitian Sosial

Jenjang : Sekolah Dasar
Kelas : VI
Bidang Studi : IPS
Pokok Bahasan : Pasar, uang, bank dan Pendapatan dan Belanja Negara.
Waktu : 3 x 3 jam pelajaran

Urutan Langkah Mengajar :

- a. Guru mengemukakan cerita yang mengandung masalah pentingnya penghasilan, menabung, meminjam, membelanjakan uang, bank, pendapatan dan belanja negara. Siswa memperhatikan cerita dan merumuskan masalah.
- b. Guru mendorong siswa untuk mencari masalah dan rincinya. Rumusan itu misalnya berupa "menabung menyeimbangkan pendapatan dan penghasilan"; hindarkan "besar pasak dari pada tiang". Siswa mencoba merumuskan masalah berkenaan dengan pendapatan, menabung, meminjam, uang, bank, pendapatan dan belanja negara.
- c. Guru mendorong siswa untuk membuat macam-macam praduga berkenaan dengan uang sebagai satuan ukuran pendapatan dan belanja. Guru membagi tugas secara individual dan berkelompok terdiri dari lima orang. Siswa membuat macam-macam praduga seperti

pendapatan lebih besar dari pada penghasilan,
pendapatan lebih kecil dari pada penghasilan,
pendapatan sama dengan penghasilan.

- d. Guru meminta siswa untuk memperhatikan orang berbelanja di pasar dan toko, orang menabung dan mengambil uang di bank atau koperasi. Siswa mengobservasikan orang berbelanja di pasar, toko, dan berurusan di bank dan koperasi.
- e. Guru meminta siswa untuk mencari informasi tentang bagaimana orang memperoleh penghasilan dan membelanjakan uang, berurusan dengan bank, petugas pajak. Siswa mengumpulkan informasi dari nara sumber, buku, majalah, surat kabar berkenaan dengan uang, bank, pajak.
- f. Guru memantau kegiatan siswa, memberi informasi, membimbing penalaran, dan memberi komentar bila perlu. Siswa belajar bekerja secara mandiri atau berkelompok.
- g. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan bukti untuk melihat hubungan antara penghasilan, menabung, belanja bank, pendapatan dan belanja negara. Siswa merumuskan bukti untuk melihat hubungan antara penghasilan, menabung, belanja, dan praduga tentang perbandingan penghasilan dengan belanja.
- h. Guru meminta siswa untuk menarik kesimpulan ten-

tang fungsi uang, bank, pasar, pendapatan dan belanja negara. Siswa menarik kesimpulan tentang fungsi uang, bank, pasar, pendapatan dan belanja negara.

- i. Guru meminta siswa untuk memperbaiki rumusan pengertian, praduga atau hipotesis, dan kesimpulan-kesimpulan. Siswa memperbaiki praduga atau hipotesis, pengertian dan kesimpulan.
- j. Guru memberi komentar dan saran perbaikan untuk belajar lanjut. Siswa memperbaiki saran perbaikan dari guru.

D. Penutup.

Penelitian sosial dalam pendidikan IPS dianggap penting, karena dengan melakukan penelitian sosial siswa dapat melakukan perbaikan masyarakat dan kebudayaan. Usaha perbaikan masyarakat dan kebudayaan tersebut berupa: 1) ikut serta aktif membantu memecahkan masalah masyarakat; 2) mendidik calon warga negara memikirkan nilai yang berlaku; 3) mendidik calon warga negara dapat bekerja sama dengan orang lain untuk merekonstruksi masyarakat. Dengan keterampilan-keterampilan tersebut di kemudian hari warga masyarakat dapat ikut serta membangun masyarakat.

37 2.830 7 9
As
in ①

E. Daftar Bacaan.

- Moedjiono. (1991). Srtategi Belajar Mengajar. Jakarta: Depdikbud.
- Saripudin, Udin. (1994). Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran. Jakarta : Pusat Antar Universitas.
- Tjokrodiharyo, Molyono. (1986). Perencanaan dan Pelaksanaan Pengajaran IPS. Jakarta : Karunika.